



Hadis

Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,



1 “Malaikat diciptakan dari cahaya,

2 jin diciptakan dari *api yang menyala*,

3 dan Adam diciptakan dari sesuatu yang telah diberitahukan kepada kalian.”⁽¹⁾

Ayat Terkait

﴿Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (26) Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.﴾ (QS. Al-Hijr: 26-27)

﴿Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. (12) Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (Rahim). (13) Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.﴾ (QS. Al-Mu'minun: 12-14)

﴿Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar, (14) dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.﴾ (QS. Ar-Rahman: 14-15)

﴿Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.﴾ (QS. At-Tahrim: 66)

Perawi Hadis

Beliau adalah Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Abdullah bin Abi Quhafah Utsman bin Amir Al-Qurasyiyah, At-Taimiyah, seorang wanita yang tepercaya, putri dari seorang laki-laki yang tepercaya. Wanita suci yang dibersihkan namanya dari atas langit.⁽¹⁾ Rasulullah صلى الله عليه وسلم menikahinya di Makkah dua tahun sebelum hijrah. Dan setelah pulang dari perang Badar pada bulan Syawal tahun ke 2 H, Aisyah tinggal bersama Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Rasulullah tidak pernah menikahi perempuan yang masih gadis selain Aisyah, dan merupakan istri yang paling beliau cintai. Wafat pada tahun 57 H di Madinah menurut pendapat yang kuat. Pada saat itu, berusia 66 tahun.⁽²⁾

Inti Sari

Nabi صلى الله عليه وسلم menyebutkan mengenai asal penciptaan sebagian makhluk Allah. Beliau menjelaskan bahwa malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api dan Adam عليه السلام diciptakan dari tanah sebagaimana dijelaskan secara detail oleh Allah dalam Al-Qur'an.

1 Yaitu melalui ayat yang diturunkan dalam surat An-Nur ayat 11 dan sesudahnya yang menjelaskan mengenai kesuciannya dan membantah tuduhan orang-orang munafik bahwa beliau telah berzina (penerjemah).

2 Lihat biografinya dalam: *Ma'rifaḥ As-Sahābah* karya Abu Nu'aim (4/1881), *Uṣḍ Al-Gābah* karya Ibn Al-Aṣīr (7/186) dan *Al-Isābah fi Tamayiz As-Sahābah* karya Ibnu Ḥajar (8/234).

1 HR. Muslim (2996).



Pemahaman

1

Nabi Muhammad ﷺ menyebutkan bahwa Allah ﷻ menciptakan malaikat dari cahaya.

Malaikat adalah makhluk Allah yang mempunyai jisim berupa cahaya yang lembut. Mampu berubah bentuk dan menyerupai bentuk-bentuk yang mulia. Juga mempunyai kekuatan yang sangat besar dan mampu berpindah tempat dengan sangat cepat. Jumlah mereka sangat banyak yang hanya diketahui oleh Allah ﷻ. Allah memilih mereka untuk beribadah kepada-Nya dan melakukan perintah-Nya. Tidak pernah durhaka kepada Allah dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.⁽¹⁾

2

Kemudian Nabi ﷺ memberitahu bahwa Allah ﷻ menciptakan jin dari nyala api yang bercampur dengan hitamnya api.

3

Kemudian Nabi menyebutkan bahwa Allah ﷻ menciptakan Adam -bapak umat manusia- dari hal yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ini dalam rangka meringkas dan menyingkat pembicaraan, karena Rasulullah diberikan *Jawāmi' Al-Kalim*.⁽²⁾ Dalam Al-Qur'an, penjelasan mengenai penciptaan Nabi Adam terulang beberapa kali. Allah menciptakannya dari tanah, kemudian ditambahkan air sehingga menjadi tanah liat yang lengket. Kemudian dibiarkan hingga menghitam dan berbau. Ini disebut *Al-Hama' Al-Masnūn*.⁽³⁾ Setelah itu, tanah tersebut dibakar di atas api hingga menjadi *Al-Fakhkhār*.^{(4) (5)}

Nabi Muhammad ﷺ menjelaskan bahwa Allah ﷻ mengambil setiap genggam tanah dari berbagai tempat di bumi untuk menciptakan Adam. Karenanya, ras dan sifat manusia berbedabeda. Sebagaimana dalam sebuah hadis riwayat Abu Musa Al-'Asy'ari, beliau berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Allah menciptakan Adam dari segenggam tanah dari semua jenis tanah. Maka keturunannya beragam sesuai dengan unsur tanahnya. Ada di antara mereka yang berkulit merah, putih, hitam, dan warna antara keduanya. Di antara mereka ada yang lembut dan ada yang kasar, ada yang buruk dan ada yang baik.'"⁽⁶⁾

Sebagaimana penciptaan manusia berbedabeda, penciptaan Adam juga tidak menyerupai penciptaan Hawa. Demikian juga penciptaan Isa tidak sama dengan keduanya. Dan penciptaan ketiganya tidak sama dengan penciptaan seluruh manusia yang lain.

1 Lihat: *'Ālam Al-Malāikah* karya Al-Asyqar dalam beberapa tempat yang terpisah. Juga dalam *Fath Al-Bārī* karya Ibnu Hajar (6/450).

2 Ungkapan yang singkat namun memiliki makna yang dalam (penerjemah).

3 Lumpur hitam yang dibentuk (penerjemah).

4 Tembikar (penerjemah).

5 Lihat: *At-Tafsīr Al-Wasīf* karya Al-Wahidi (3/44) dan *Tafsīr An-Nasafi* (3/411).

6 HR. Ahmad (19582), Abu Daud (4693), dan At-Tirmizi (2955).

Implementasi

1

Iman kepada malaikat dan jin termasuk keimanan kepada yang gaib. Dan konsekuensi iman kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ adalah membenarkan keduanya dalam segala yang diberitakannya mengenai hal itu. Oleh karena itu, Allah ﷻ memuji orang-orang mukmin, “Yang beriman kepada yang gaib.” (QS. Al-Baqarah: 3). Seorang Muslim tidak mempunyai kewajiban untuk beriman dengan keberadaan malaikat secara global, mereka merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah Ta’ala, mereka tidak mendurhakai perintah-perintah Allah. Seorang Mukmin juga wajib mengimani keberadaan jin, mereka diciptakan dari api, mereka juga mukalaf seperti manusia, siapa yang beriman akan masuk surga, dan siapa yang durhaka maka dia berhak masuk neraka. Kita beriman secara terperinci terkait apa yang kita ketahui tentang berita, sifat-sifat, nama-nama mereka, dan lain sebagainya.

2

Bertafakur tentang ciptaan Allah akan menambah keimanan dalam hati, serta ketakwaan dan rasa pengagungan terhadap Allah. Oleh karena itu Allah ﷻ memerintahkan dalam banyak ayat Al-Qur`an supaya kita bertafakur terkait ciptaan-Nya.

3

Hadis ini menjadi dalil agungnya kekuasaan Allah ﷻ. Dia menciptakan tiga jenis makhluk dari tiga jenis materi yang berbeda, setiap jenis mempunyai karakternya khususnya masing-masing. Memikirkan mengenai ciptaan Allah ﷻ akan menguatkan keimanan dan kekaguman kepada Allah ﷻ. Oleh karena itu, dalam banyak ayat, Allah ﷻ menyuruh kita untuk memikirkan ciptaan-Nya.

4

Allah ﷻ memperlihatkan pemuliaannya kepada malaikat dengan menciptakannya dari cahaya. Ini menuntut kita untuk memuliakan dan mencintai mereka. Maka, seorang Muslim hendaknya menjauhi perbuatan yang menafikan hal itu, misalnya dengan membiarkan anjing dan patung berada di dalam rumah -karena hal itu mencegah malaikat memasuki rumah tersebut- atau terus menerus melakukan kemaksiatan padahal ia mengetahui bahwa malaikat mencatat perbuatannya.

5

Hendaknya para guru dan dai menjelaskan hal-hal yang gaib kepada orang awam berdasarkan apa yang diketahui, disaksikan atau yang sudah betul-betul dipahami. Jika tidak, maka penjelasan mereka akan menjadi obrolan yang sia-sia dan tidak berguna.

Seorang penyair menuturkan,

*Allah memiliki tanda-tanda kekuasaan dalam semesta
Semoga ayat yang paling kecil bisa menuntun hidayah kepadamu
Barangkali tanda-tanda yang ada dalam diri kita
adalah sesuatu yang ajaib, jika engkau mampu melihat matamu sendiri
Alam semesta dipenuhi dengan rahasia-rahasia, jika
engkau berusaha menafsirkannya, pasti engkau akan kelelahan*

